

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Terjadi perubahan gambaran histopatologik duodenum tikus Wistar pada pemberian subkronik (90 hari) kombinasi EEKD dan EEJB.

5.1.2 Simpulan Tambahan

1. Terjadi perubahan integritas epitel mukosa duodenum tikus Wistar pada pemberian subkronik (90 hari) kombinasi EEKD dan EEJB.
2. Tidak terjadi perubahan derajat atrofi villi duodenum tikus Wistar pada pemberian subkronik (90 hari) kombinasi EEKD dan EEJB.
3. Dosis EEKD: EEJB (50:100 mg/kgBB/hari) untuk tikus atau dosis kombinasi 24 mg/kgBB untuk manusia, merupakan dosis yang relatif aman digunakan selama 90 hari karena tidak menimbulkan perubahan histopatologik yang signifikan pada duodenum.

5.2 Saran

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui toksisitas Kedelai Detam 1 dan Daun Jati Belanda terhadap histopatologik duodenum dengan pemberian pakan tinggi lemak.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dosis aman penggunaan kedelai Detam-1 dan daun jati Belanda
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh pemberian kedelai Detam-1 dan daun jati Belanda pada organ lainnya.